

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE (5E)* DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI SMA NEGERI 1 RAMBUTAN

SKRIPSI

Oleh

Mifta Alfajar

Nim:06041181621005

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**Perbandingan Model Pembelajaran *Learning Cycle* (5E) Dengan
Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI
SMA Negeri 1 Rambutan**

SKRIPSI

Oleh

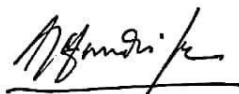
Mifta Alfajar

NIM: 06041181621005

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Pembimbing 2,



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi
Pendid. Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

**Perbandingan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* Dengan
Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI
SMA Negeri 1 Rambutan**

SKRIPSI

Oleh

Mifta Alfajar

NIM: 06041181621005

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D.

2. Sekretaris : Dr. Hudaidah, M.Pd.



Indralaya, Juli 2020

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

Perbandingan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dengan Model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Rambutan.

SKRIPSI

oleh

Mifta Alfajar

NIM: 06041181621005

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing I,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D.
NIP 196109231987031001

Pembimbing II,



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mifta Alfajar
NIM : 06041181621005
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “*Perbandingan Model Pembelajaran Learning Cycle (5E) dengan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Rambutan*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Juli 2020
Yang membuat pernyataan

Mifta Alfajar
NIM 06041181621005

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perbandingan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dengan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Rambutan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.,Ph.D. dan Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Prof. Sofendi, M.A, Pd.D., Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ibu Dr. Farida, M.Si, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd, Bapak Drs, Alian, M.Hum dan Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. Anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 14 Juli 2020
Penulis

Mifta Alfajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	i
PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	24
1.3 Tujuan Penelitian	24
1.4 Manfaat Penelitian	25
1.4.1 Secara Teoritis	25
1.4.2 Secara Praktis.....	25
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Teori – Teori Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Pengertian pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2.4. Pengertian Model Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Fungsi Model Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Macam – macam Model Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Model Pembelajaran Kooperatif.	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Model Pembelajaran Konstektual.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.3 Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) ...	Error! Bookmark not defined.
2.6 Model Pembelajaran <i>Cycle</i> (5E)	Error! Bookmark not defined.
2.6.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Cycle</i> (5E)	Error! Bookmark not defined.
2.6.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Cycle</i> (5E)....	Error! Bookmark not defined.

2.6.3 Langkah – Langkah Model Pembelajaran Cycle (5E)	Error! Bookmark not defined.
2.7 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7.3 Langkah – Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Error! Bookmark not defined.
2.8 Hasil Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2.8.1 Pengertian Hasil Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2.8.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
2.9 Pembelajaran sejarah.	Error! Bookmark not defined.
2.10 Profil SMA Negeri 1 Rambutan Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODELOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Tes.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 . Uji Prasyarat Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Uji Normalitas Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Uji Homogenitas Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 Uji Hipotesis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian di Kelas Eksperimen Ke-1 dengan model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> (5E).....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian di Kelas Eksperimen Ke-2 dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Tes.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Analisis Data Hasil Indikator <i>Learning Cycle</i> (5E)	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Analisis Data Hasil Indikator <i>Two Stay Two Stray</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Analisis data Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
4.4 Prayarat Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Uji Normalitas Data	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Uji Homogenitas Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.5 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Antara Kelas Eksperimen Ke- 1 Menggunakan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> (5E) dengan Kelas Eksperimen Ke- 2 Menggunakan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> ...	Error! Bookmark not defined.
4.6 Uji Hipotesis Data kelas Eksperimen Ke- 1 dan Ke- 2...	Error! Bookmark not defined.
4.7 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2. Saran	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Hasil Validasi Soal	52
Tabel 4.2 Hasil Hasil Tingkat Kesukaran Soal	53
Tabel 4.3 Hasil Daya Beda Soal	53
Tabel 4.4 Tingkat kemampuan peserta didik mencari informasi dan memecahkan masalah	54
Tabel 4.5 Tingkat kemampuan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. ..	55
Tabel 4.6 Tingkat kemampuan peserta didik dalam bekerja sama	56
Tabel 4.7 Tingkat kemampuan peserta didik menghargai pendapat orang lain....	57
Tabel 4.8 Tingkat kemampuan peserta didik mencari informasi dan memecahkan masalah	58
Tabel 4.9 Tingkat kemampuan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.	59
Tabel 4.10 Tingkat kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dan bertanggung jawab	60
Tabel 4.11 Tingkat kemampuan peserta didik menghargai pendapat orang lain..	61
Tabel 4.12 Hasil belajar posttest kelas eksperimen ke-1	62
Tabel 4.13 Hasil belajar Posttest kelas eksperimen ke-2	63
Tabel 4.14 Penolong Uji Normalitas data eksperimen ke-1	65
Tabel 4.15 Penolong Uji Normalitas data kelas eksperimen ke- 2	68
Tabel 4.16 Penolong Uji Homogenitas data	71
Tabel 4. 17 Penolong Uji- t.....	73

Tabel 4.18 Hasil pengujian Uji- t.....	75
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul judul Skripsi	92
Lampiran 2. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	93
Lampiran 3. Tabel Perbaikan Seminar Proposal Penelitian.....	94
Lampiran 4. Bukti Perbaikan Seminar Proposal	96
Lampiran 5. Halaman Pengesahan Seminar Proposal Penelitian.....	97
Lampiran 6. SK Pembimbing Fakultas	98
Lampiran 7. SK Penelitian Fakultas	100
Lampiran 8. SK Penelitian Dinas Pendidikan.....	101
Lampiran 9. SK Penelitian SMAN 1 Rambutan	102
Lampiran 10. Lembar Validasi RPP	103
Lampiran 11. Lembar validasi Soal	106
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	109
Lampiran 13. Soal <i>Posttest</i>	127
Lampiran 14. Validasi soal	132
Lampiran 15. Reliabelitas Soal	140
Lampiran 16. Taraf Kesukaran	141
Lampiran 17. Daya Pembeda	144
Lampiran 18. Lembar Jawaban Hasil Posttest eksperimen 1.....	146
Lampiran 19. Lembar Jawaban Hasil Posttest eksperimen 2.....	147
Lampiran 20. Lembar Observasi	148
Lampiran 21. Kartu Bimbingan	152

Lampiran 22. Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen 1	156
Lampiran 23. Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen 2	157
Lampiran 24. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	158
Lampiran 25. Tabel Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	159
Lampiran 26. Bukti perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	161
Lampiran 27. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian	162
Lampiran 28. Persetujuan UAP.....	163
Lampiran 29. Tabel Perbaikan UAP	164
Lampiran 30. Bukti Perbaikan UAP	165
Lampiran 31. Izin Jilid Skripsi.....	166
Lampiran 32. Dokumentasi Penelitian	167

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobil'aalamiin.... Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah Swt, karena berkat nikmat dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku Mak dan Aba yang tersayang, Syamsia dan Emil Salim yang selalu melangitkan dan memanjatkan do'a disetiap langkahku, dukungan dan segala yang terbaik untukku selama menempuh pendidikan hingga selesai. Terima kasih atas semua yang telah diberikan kepadaku.
- ❖ Saudara dan saudariku Ulul Albab, Rizka Amelia, Rara Ayu Amelia, Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan selama ini.
- ❖ Umak, Ubak, Kakak – kakak serta Adek - adek, Yuk Shinta beserta keluarga yang lainnya Terimakasih tak terhingga atas segala kasih sayang yang kalian berikan dengan ikhlas, dukungan, dan do'a selama menempuh Pendidikan hingga selesai.
- ❖ Keluarga Besarku yang selalu memberikan bantuan, arahan serta semangat kepada Mifta dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Terima kasih kepada dosen pembimbingku, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. dan Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, nasehat, dan membimbing dalam penulisan skripsi hingga selesai dengan baik.

- ❖ Dosen-dosenku, Bapak Alian Sair, M.Hum., Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Bapak Dedi Irwanto, S.S. M.A., Bapak Reza Pahlevi, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dra. Yunani M.Pd, Ibu Dra. Sani Safitri M.Si .,Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd., serta admin prodi Pendidikan Sejarah Kak Agung Dwi Rizki, S.Pd. Terimakasih atas semua ilmu, arahan, bantuan, serta nasihat yang diberikan semoga dapat berguna bagi saya dikehidupan bermasyarakat nanti.
- ❖ Keluarga besar SMA Negeri 1 Rambutan, Ibu Sarinem S.Pd dan Ibu Delima selaku pengampuh mata pelajaran sejarah dan telah membimbing saya pada saat penelitian serta seluruh dewan guru yang ada di SMA Negeri 1 Rambutan terima kasih telah membantu dan memberikan kemudahan saya dalam melakukan penelitian skripsi ini.
- ❖ Untuk Ria Hastuti teman seperjuanganku dalam bertukaran pikiran, dalam proses penelitian, tempat berkeluh kesah, bertanya terimakasih banyak untuk segala bantuannya.
- ❖ Iwan Rakasiwi dan Jimmi Lanova serta persatuan di bedeng Bakti Guna, Arya Denika, Friandio Fasasma, M. Dian Alkushni terimakasih telah membersamaiku dan membantu selama kuliah.
- ❖ Seluruh teman-teman seperjuanganku Sejarah Indralaya 16 Arif, Afriza, Baharudin, Bang Berto, Clod, Nadia, Della, Dian In, Dini, Elsy, Fita, Henny, Kiki, Nanda, Neta, Putra, Rahayu, Refky, Riski, Risma, Romidah, Sutina, Tama, Uni Yuda, Vera. Terimakasih atas kebersamaan 4 tahun ini, dukungan, dan semangat, yang telah memberikan warna-warni dalam perjalananku menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah 2016 Indralaya.
- ❖ Seluruh Keluarga Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAPES).
- ❖ Almamater Kebanggaan Universitas Sriwijaya

MOTTO

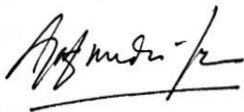
“ Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi ”

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dengan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMAN 1 Rambutan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diterapkan menggunakan model *Learning Cycle (5E)* dengan peserta didik yang diterapkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 Januari sampai dengan 27 Maret 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen pertama dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen kedua. Penentuan kelas eksperimen diambil dengan teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data dan untuk pembuktian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $dk = n_1 + n_2 = 58$ dan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan data analisis yang dilakukan pada kelas eksperimen pertama dan eksperimen kedua diperoleh $t_{hitung} = 1,70$ dan $t_{tabel} = 1,67$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran sejarah antara kelas XI IPS. 1 yang diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dengan peserta didik kelas XI IPS. 2 yang diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di SMA Negeri 1 Rambutan.” diterima.

Kata-kata kunci: *Learning Cycle (5E)*, *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar

Pembimbing 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd, Ph. D
NIP 196109231987031001

Pembimbing 2,



Dr. Hudaidah, M. Pd
NIP197608202002122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



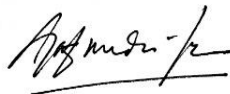
Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP: 198411302009121004

ABSTRACT

The title of this study was "The Differences of Learning Model *Learning Cycle (5E)* and Cooperative Model *Two Stay Two Stray* Type towards Students' Learning Outcomes in the History Subject at XI Class of SMAN 1 Rambutan". This study aimed to know the differences of learning results between students who were applied to use *Learning Cycle (5E)* model and students who were applied to use cooperative learning model, *Two Stay Two Stray* type. This study had already carried out on January 27th until March 27th, 2020. The sample of this study was eleventh grade of Social classes, those were XI Social 1 class as the first experiment class and XI Social 2 class as the second experiment class. Determination of experiment class was taken by using *Random Sampling* technique. Technique of data collection used was test technique. Statistics which was used to analyze the data in this study were normality test, homogeneity test, and for the proof of hypothesis using t-test with significant level $dk = n_1 + n_2 = 58$ and $\alpha = 0.05$. Based on data analysis conducted in the first experiment class and the second experiment class, it was obtained $t_{\text{value}} = 1.70$ and $t_{\text{tabel}} = 1.67$ or $t_{\text{value}} > t_{\text{tabel}}$, therefore, it could be concluded that, alternative hypothesis (H_a) which stated "there are the differences of history learning result between students who were applied to use *Learning Cycle (5E)* model and students who were applied to use cooperative learning model, *Two Stay Two Stray* type at SMA Negeri 1 Rambutan." was accepted.

Keywords: *Learning Cycle (5E)*, *Two Stay Two Stray*, *Learning Result*.

Advisor 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd, Ph. D
NIP 196109231987031001

Advisor 2,



Dr. Hudaidah, M. Pd
NIP197608202002122001

Certified by,
Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP: 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir seluruh orang pernah mengeyam pendidikan, tetapi tidak setiap orang memahami arti dari kata pendidikan, untuk mengetahui arti dari pendidikan, terdapat dua istilah yang dapat menunjukkan pada pemahaman hakikat pendidikan, yakni kata paedagogie dan paedagogiek. Paedagogie bermakna pendidikan, sedangkan paedagogiek berarti ilmu pendidikan (Komarudin, 2009: 7)

Menurut Trimo (2006:71) Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang individu maupun sekelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut Barnadib (2002:4) Pendidikan adalah keutamaan dalam kehidupan manusia dimana orang yang dewasa membantu setiap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk menjadi dewasa dan lebih baik. Syarat suatu pendidikan dikatakan ilmu bila pengetahuan tentang pendidikan itu dipelajari dengan benar sesuai kaidah keilmuan.

Pada umumnya pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Yaitu suatu pendidikan ini selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 20013: 1). Gun Feyza, Gulsun, (2014: 229) mendefinisikan Pendidikan sebagai proses perubahan yang disengaja didalam diri seseorang melalui hidupnya pendidikan juga merupakan faktor penting bagi kehidupan manusia. karena Pendidikan bertujuan melatih individu dengan cara yang paling lengkap.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha nyata dan tersusun secara sistematis demi menciptakan suasana pembelajaran yang efektif agar peserta didik secara dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sikap spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecakapan, akhlak yang baik serta keterampilan (skill) yang diperlukan dirinya, masyarakat,

bangsa dan negara. (Purwanto, 2014:23). Komarudin (2009: 13) menjelaskan Pendidikan sendiri memiliki tujuan yaitu diharapkan setelah melalui pendidikan dapat mengarahkan pada kehidupan yang lebih layak. Hogberg Bjorn, (2019:159), mengatakan pendidikan tidak hanya tempat peserta didik mendapatkan keterampilan akademik dengan pendidikan dapat membantu peserta didik menjadi lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan, rasa lebih terhubung dengan orang-orang disekitar mereka. Sehingga dengan Pendidikan dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia kesiapsiagaan menghadapi setiap perubahan menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan sangat penting, mengingat pendidikan adalah pilar pengembangan nasional (Kaharudin Andi, 2018:43).

Agar suatu pendidikan ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka, diperlukannya suatu penggarapan proses pendidikan tersebut yaitu meliputi ruang lingkup besar, sedang, dan kecil. Pengerjaan dalam lingkup yang besar yaitu ketetapan - ketetapan pemerintah yang tertuangkan dalam bentuk UU pendidikan, ketetapan pemerintah, SK Menteri, SK Dirjen, serta berkas - berkas pemerintah tentang pendidikan tingkat nasional yang lain. Penggarapan dalam bentuk sedang merupakan dampak dari peraturan nasional ke dalam kebijakan operasional dalam ruang lingkup wilayah di bawah tanggung jawab Kakanwil Depdikbud. Dan pengerjaan dalam ruang lingkup kecil merupakan penerapan kebijakan yang berlangsung dari dalam kawasan sekolahnya, kelas, sanggar belajar, ataupun satuan – satuan pendidikan lainnya dalam masyarakat. Yang dimana untuk hal ini kepala sekolah, pendidik, dan tenaga – tenaga kependidikan lainnya yang memegang peranan penting di dalam dunia pendidikan untuk menciptakan suatu pendidikan yang di harapkan (Tirtarahardja, 2005: 41).

Melalui proses belajar inilah dapat menentukan keberhasilan atau gagalnya suatu pencapaian tujuan pendidikan, karena seperti yang dikemukakan oleh Syah, 2004: 63) bahwa belajar merupakan kegiatan yang sangat fundamental dan penting dalam penyelenggaraan setiap bentuk dan jenjang pendidikan. Yang artinya sangat berperan penting dalam dunia pendidikan.

Dalam pendidikan terdapat Unsur yang paling penting serta paling mempengaruhi di dalam pendidikan ini ialah seorang pendidik atau guru. Di mana menurut Tirtarahardja (2005: 54) yang dimaksud dengan pendidik ialah orang yang memiliki tanggung jawab terhadap terlaksananya suatu proses pembelajaran di dalam pendidikan dengan sasaran yaitu peserta didik. Terdapat tiga lingkungan yang dapat mempengaruhi pendidikan peserta didik yaitu, keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Karena tiga hal inilah yang bertanggung jawab serta menentukan pendidikan peserta didik. Tidak hanya itu menurut Sakat Ahmad Asmadi, (2012: 875) Guru harus berperan penting sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. melakukan pembelajaran dengan berbagai metode sehingga dapat meningkatkan pencapaian belajar yang efektif dan konsisten.

Seperti yang terkandung dalam UUD No 14 Tahun 2005 pasal 1 yang mengatakan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran ini tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan ataupun memilih model – model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan peserta didik secara efektif di dalam proses pembelajaran pemilihan ataupun pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Aunurrahman,2012: 140)

Dua contoh model pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Karena model *Learning Cycle (5E)* dan Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang sama – sama menuntut peserta didik agar aktif di dalam proses belajar melalui berbagai tahapan sehinggah diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran *Cycle (5E)* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), yang berupa 5 rangkaian tahap (fase) yang di organisasi sedemikian rupa, yaitu meliputi undangan, eksplorasi, penjelasan, pengembangan, dan evaluasi. model pembelajaran *Learning Cycle* ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Gayatri, Amrul, Dewi 2017: 71).

Model ini dikembangkan dan digunakan oleh Bybee (1989). Memberi Pengalaman dalam pembelajaran bagi peserta didik karena model ini dibagi menjadi lima fase sehingga memberikan Waktu yang cukup sangat penting bagi peserta didik untuk menggunakan konsep sebagai bahan yang dibentuk dengan tepat membangun pikiran mereka Smerdon, Burkam & Lee, 1999.(dalam, Erchan Orhan,2014: 162).

Ciri khas dari model pembelajaran *Learning Cycle (5E)* adalah setiap peserta didik secara individu, aktif dan mandiri belajar materi pembelajaran yang telah disediakan oleh pendidik. Kemudian, hasil belajar individual secara mandiri tersebut dibawa ke dalam kelompok masing – masing untuk di diskusikan dalam kelompoknya dan semua anggota kelompok tersebut memiliki tanggung jawab secara bersama – sama atas keseluruhan hasil dari diskusinya (Shoimin, 2014:58-59).

Model Kooperatif merupakan model pembelajaran yang unik karena dalam setiap pembelajaran kooperatif suatu struktur tugas atau penghargaan yang berbeda di berikan dalam mengupayakan pembelajaran peserta didik salah satunya yaitu Model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu) yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Kagan (dalam, Saputra Ahadi, 2016:223) menyatakan bahwa (1994) TSTS adalah model pembelajaran kooperatif yang merupakan peningkatan dari One Stay-Three Stray Kagan. TSTS akan berfungsi dengan baik jika peserta didik memiliki informasi untuk dibagikan. Ini juga memberi peserta didik pengalaman dalam mengumpulkan informasi dan melaporkan kembali kepada rekan satu tim mereka. Di mana dalam pembelajarannya memberikan kesempatan kelompok untuk membagikan informasi dengan kelompok lain. Model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah suatu model pembelajaran yang membagi anggota kelompoknya menjadi

dua yaitu dua orang peserta didik tinggal di kelompok dan dua orang peserta didik bertamu ke kelompok lain. Dimana Dua orang yang bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya sedangkan yang bertamu mencatat hasil kerja kelompok yang dikunjunginya. (Shoimin, 2014: 222). pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dimana peserta didik dituntut aktif, bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang sudah mereka emban sesuai dengan pembagian tugas dari kelompoknya sendiri.

Model pembelajaran *Learning Cycle* (5E) dan Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Rambutan. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* (5E) dan Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sangat efektif jika diterapkan di sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan pelaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle* (5E) dan Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* tidak hanya mengutamakan aspek kognitif (pengetahuan) saja, tetapi juga dari aspek psikomotorik (keterampilan), dalam hal ini peserta didik diarahkan supaya memiliki keterampilan dalam menganalisis dan menyimpulkan materi. Kemudian dari aspek afektif (sikap) dalam hal ini peserta didik diarahkan supaya mampu bekerjasama sebagai satu kelompok atau satu tim dan sukses atau tidaknya kelompok atau tim tersebut tergantung dari kekompakan kelompok tersebut.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini penelitian dari Erva Rosa Prima Gayatri, Amrul Bahar dan Dewi Handayani dengan judul “Perbandingan Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* (5E) dan *Two Stay Two Stray*” Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini, dapat diambil kesimpulan dari hasil Uji Hipotesis dengan Uji- t di peroleh hasil t_{hitung} (2,60.) $> t_{tabel}$ (2,380.). Yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan kedua model tersebut. Dimana dapat disimpulkan bahwa diantara kedua model, dimana model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam

meningkatkan hasil belajar kimia peserta didik di sekolah dibandingkan dengan model pembelajaran *Learning Cycle*. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa model pembelajaran *Two stay Two stray* dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara yang efektif.

penelitian dari Nuryati, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan judul “Perbandingan Efektivitas Pendekatan Konstruktivistik Model *Learning Cycle* 5E dengan Pembelajaran Kooperatif Model *Two Stay Two Stray* dalam peningkatan prestasi belajar ekonomi pokok bahasan perilaku konsumen dan produsen kelas X SMA N 1 Sukomoro Ngajuk. Dengan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan pendekatan konstruktivistik model *Learning cycle* 5E dengan peningkatan prestasi belajar ekonomi peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif model *Two Stay Two Stray*. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan Uji- t diperoleh hasil: 1). Nilai rata – rata *freetest* dari kelompok eksperimen 1 adalah 23,50. dan nilai *pre test* pada kelompok eksperimen 2 adalah 22,50. 2). Nilai rata – rata post test kelompok eksperimen 1 yang diajar dengan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E sebesar 75,75 dan rata – rata *posttest* kelompok eksperimen ke 2 yang diajar dengan model *Two Stay Two Stray* sebesar 66,84 dan 3). Rata – rata *gain valu* kelompok eksperimen ke 1 yang di ajar dengan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E sebesar 52,25,, sedangkan Rata – rata *gain valu* kelompok eksperimen ke 2 yang diajar dengan model *Two Stay Two Stray* sebesar 44, 34. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar ekonomi peserta didik yang di ajar dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik model *Learning Cycle* 5E lebih tinggi dari pada peningkatan prestasi belajar ekonomi peserta yang di ajar dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif model *Two Stay Two Stray*. Dan penelitian dari Asmawati dan Wuryanto, Jurusan Matematika Fakultas FMIPA, Universitas Negeri Semarang Indonesia dngan judul Keefektifan Model Pembelajaran LC 5E dan TSTS Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran LC 5E berbantuan LKPD telah mencapai KKM, sedangkan hasil belajar pada

pembelajaran TSTS berbantuan LKPD dan pembelajaran ekspositori belum mencapai KKM, selain itu, rata – rata hasil belajar pada pembelajaran LC 5E dan TSTS berbantuan LKPD lebih tinggi daripada pembelajaran ekspositori, sedangkan rata – rata hasil belajar pada pembelajaran LC 5E berbantuan LKPD lebih baik dari pada pembelajaran TSTS berbantuan LKPD. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian yang menggunakan model pembelajaran learning Cycle (5E) dan two stay two stray sering dilakukan dikelas MIPA dibanding kelas IPS dan juga penerapannya dilakukan terhadap berpikir kritis serta biasa digunakan untuk mudah dalam menggunakan rumus sedangkan penelitian ini diterapkan di kelas ips, terhadap hasil belajar dan juga digunakan untuk pembelajaran aktif dan mengasah daya ingat peserta didik.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap SMA Negeri 1 Rambutan didalam proses pembelajran sudah sangat baik tetapi masih sangat minim untuk menggunakan model yang bervariasi sehingga proses pembelajaran sedikit terkesan kurang aktif terkhusus untuk mata pelajaran Sejarah. Hal ini yang menjadi alasan dilakukannya penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, sekaligus juga memperkenalkan model pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajaran Sejarah. Selain itu dapat digunakan untuk memberikan pengalaman yang menarik dalam proses pembelajaran dan dapat memfasilitasi guru maupun peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan namun efektif, dimana pserta didik harus terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada penellitian ini, dipilih SMA Negeri 1 Rambutan sebagai lokasi penelitian dan memilih kelas XI sebagai populasi penelitian dikarenakan SMAN 1 Rambutan merupakan sekolah yang sudah berakreditasi A yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya dan juga merupakan SMA satu – satunya di Kecamatan rambutan yang mencetak lulusan yang sangat baik untuk menempuh jenjang selanjutnya ataupun dunia pekerjaan. Dimana peserta didik yang masuk ke perguruan tinggi negeri yaitu dengan kriteria peserta didik 50% yang terbaik,

untuk jumlah yang masuk perguruan tinggi pada tahun ini melalui jalur snmptn berjumlah 13 orang dan nilai rata – rata mata pelajaran Sejarah kelas XI yaitu 75. Seperti yang sudah dijelaskan ke dua model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan di sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul ”**Perbandingan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dengan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Rambutan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Rambutan?
2. Apakah tidak ada perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Rambutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran sejarah di Kelas XI SMAN 1 Rambutan
2. Untuk mengetahui apakah tidak ada perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran sejarah di Kelas XI SMAN 1 Rambutan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan antara Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dan menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pendidik maupun pembaca umumnya mengenai model pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Bagi Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang Perbandingan Model Pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran sejarah sebagai bekal menjadi seorang guru.
- b. Bagi peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi serta dapat memperoleh pengalaman belajar sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi Guru dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan tuntutan zaman.
- d. Bagi Sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah khususnya dan mata pelajaran lainnya umumnya dan juga Sebagai masukan dan kebijakan bagi sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang terbaik dan berkualitas dan

- e. Bagi Lembaga dapat menambah wawasan mengenai penelitian pendidikan studi komparasi Model pembelajaran *Learning Cycle (5E)* dan Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*. Khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Renika Cifta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada.
- Asgari, M., & Borzooei, M. (2013). Evaluating the learning outcomes of international students as educational tourists. *Journal of Business Studies Quarterly*, 5(2), 130.
- Asmawati, R., & Wuryanto, W. (2014). Keefektifan Model Pembelajaran LC 5E Dan TSTS Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 5(1), 26-32.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Afabeta.
- Barnadib, Imam. 2002. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: PT .Mitra Gama Widya.
- B. Uno, Hamzah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta: PT .Bumi Aksara.
- Bilgin, I., Coşkun, H., & Aktaş, I. (2013). The effect of 5E learning cycle on mental ability of elementary students. *Journal of Baltic Science Education*, 12(5), 592-607.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- _____. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- De Houwer, J., Barnes-Holmes, D., & Moors, A. (2013). What is learning? On the nature and merits of a functional definition of learning. *Psychonomic bulletin & review*, 20(4), 631-642.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dirman dan Cici Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip – Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djemarrah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2002. *Strategi Belajar – Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ercan, O. (2014). Effect of 5E learning cycle and V diagram use in general chemistry laboratories on science teacher candidates 'attitudes, anxiety and achievement. *International Journal of Social Sciences and Education*, 5(1), 161-175.
- Gayatri, E. R. P., Bahar, A., & Handayani, D. (2017). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle (5E) dan Two Stay Two Stray. *Alotrop*, 1(1).
- Gün, F., & Baskan, G. A. (2014). New education system in Turkey (4+ 4+ 4): A critical outlook. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 131, 229-235.
- Harahap, K. A., & Surya, E. (2017). Application of cooperative learning model with type of two stay two stray to improve results of mathematics teaching. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 33(2), 156-165.
- Högberg, B., Strandh, M., Petersen, S., & Johansson, K. (2019). Education system stratification and health complaints among school-aged children. *Social Science & Medicine*, 220, 159-166.
- Huda Miftahul. 2012. *Cooperative Learning metode, teknik, struktur, dan model penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Ikman, H., & Rezky, M. F. (2016). Effect of problem based learning (pbl) models of critical thinking ability students on the early mathematics ability. *International Journal of Education and Research*, 4(7), 361-374.
- In'am, A., & Hajar, S. (2017). Learning Geometry through Discovery Learning Using a Scientific Approach. *International Journal of Instruction*, 10(1), 55-70.

- Indrawati. 2011. Model – Model Pembelajaran. Jember: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Irianto, Agus. 2010. Statistik konsep dasar aplikasi dan pengembangannya. Jakarta: penebit kencana.
- Kaharuddin, A. (2018). Effect of Problem Based Learning Model on Mathematical Learning Outcomes of 6th Grade Students of Elementary School Accredited B in Kendari City. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 1(2), 43-46. doi:10.33122/ijtmer.v1i2.14
- Komarudin Sukardjo Ukim. 2009. Landasan Pendidikan Konsep & Aplikasinya. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, D. A., Siswandari, & Indrawati, C. D. S. (2019). The Development of Digital Storytelling Website Based Media for Economic Learning in Senior High School. *International Journal of Active Learning*, 4(1), 10-17.
- Liu, T. C., Peng, H., Wu, W. H., & Lin, M. S. (2009). The effects of mobile natural-science learning based on the 5E learning cycle: A case study. *Journal of Educational Technology & Society*, 12(4), 344-358.
- Lusiana, I. A., Setyosari, P., & Soetjipto, B. E. (2017). The application of two stay two stray (TSTS) and fann-pick learning models to improve students' motivation and learning outcomes on social studies subject. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 6(3), 97-108.
- Margono. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cifta.
- Maulana, M. (2017). TWO STAY TWO STRAY COOPERATIVE LEARNING MODEL IN MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(3), 354-357.
- Munandi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran sebuah pendekatan baru. Jakarta: Penerbit GP Pres Group.

- Prasetyo, Bambang Dan Lina Miftahul Jannah. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Nanang. 2014. Pengantar Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putriani, D & Rahayu, C. (2018). The Effect of Discovery Learning Model Using Sunflowers in Circles on Mathematics Learning Outcomes. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 1(1), 22-25. doi:10.33122/ijtmer.v1i1.26
- Riduwan dan Akdon. 2009. Rumus dan Data dalam Analisis Statistik untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Roger Harris & Berwyn Clayton (2019) The current emphasis on learning outcomes, *International Journal of Training Research*, 17:2, 93-97, DOI: 10.1080/14480220.2019.1644777
- Runisah, H. T., & Dahlan, JA (2017). Using the 5E learning cycle with metacognitive technique to enhance students' mathematical critical thinking skills. *International Journal on Emerging Mathematics Education*, 1(1), 87-98.
- Rusman. 2013. Model – Model Pembelajaran. Jakarta: PT .Raja grafindo Persada
- _____. 2011. Model – Model Pembelajaran. Jakarta: PT .Raja grafindo Persada
- Sakat, A. A., Zin, M. Z. M., Muhamad, R., Anzaruddin, A., Ahmad, N. A., & Kasmu, M. A. (2012). Educational Technology Media Method In Teaching And Learning Progress. *Advances in Natural and Applied Sciences*, 6(3), 484-490.
- Sanjaya, Wina. 2010. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta penebit kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan. Jakarta penebit kencana.
- Saputra, A. (2016). Use Of Two Stay Two Stray Strategy in Teaching Reading. *English Education Journal*, 7(2), 219-232.

- Sartini. 2011. Guna Sejarah Mengapa Harus Belajar Sejarah. *Jurnal Ekons.* 2. (4): 68 – 79.
- Sayono, J. (2015). Pembelajaran Sejarah di Sekolah: dari Pragmatis ke Idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 7(1), 9-17.
- Shoimin Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Ar- Ruzz Media.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cifta.
- Soetopo,Sungkowo, dan Yulie Sudarti. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Palembang
- Sudijono, Anas. 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT .Raja grafindo Persada
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. 2012. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Supangat, Andi. 2014. Statistika dalam Kajian Deskriptif, Iferensi, dan nonparametrik. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Supriyadi. 2013. Strategi Belajar dan Mengajar. Yogyakarta: Penerbit Jaya Ilmu.
- Susanti, Rahmi Dkk. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Palembang: Penerbit Simetri.
- Syah, Muhibbin. 2004. Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada..
- Taniredja, Tukiran,. Miftahul Faridli dan Sri Harmianto. 2011. Model – Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: penerbit Ar Ruzz Media.
- Tirtahardja, Umar dan La Sulo. 2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT .Asdi Mahasatya.
- Trianto.2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Trianto.2013. Mendesain Model PembelajaranInovatif – Progresif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Trimo, Lavyanto. 2006. Model – Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: CV.Citra Karya.
- Tsai, M. T., & Lee, K. W. (2006). A study of knowledge internalization: from the perspective of learning cycle theory. *Journal of Knowledge Management*, 10(3), 57-71.
- Wardana, L. W., Setyani, R., & Harwida, G. (2018). The Implementation of the Two Stay Two Stray (Tsts) Learning Model and Co-Op Co-Op for the Improvement of Students' Learning Outcome in the Crafts and Entrepreneurship Subject. *KnE Social Sciences*, 140-149.
- Wiyandari, N. P., Hatibe, A., & Saehana, S. (2017). Implementation of Learning Cycle 5e Model Assisted with Computer Simulation to Increase Physical Learning Outcome in Student Class VII SMPN 1 Torue. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(2), 148-158.
- Yaumi Muhammad. 2017. Prinsip – Prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Zahro Mustika, Sumardi, Marjono. 2017 *The Implementation Of The Character Education In History Teaching. Jurnal Historica*. 1 (2017): 2 – 3